

PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X MULTIMEDIA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR DI SMK KETINTANG SURABAYA

Fadya Ayu Noviyanti^{a*}, Utari Dewi^{a*}

^aProgram Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Correspondence: fadyaayu.19055@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of cooperative learning model type make a match in improving the learning outcomes of students in class X Multimedia at SMK Ketintang Surabaya in basic computer and network subjects. The research was conducted with experimental method and used Nonequivalent Control Group Design. The research subjects consisted of two classes, namely the control class and the experimental class. The experimental class applied the make a match type cooperative learning model, while the control class applied conventional learning. The research data were collected through observation sheets and learning outcome tests. The results showed that the cooperative learning model of make a match type could be implemented well by teachers and students. The normality test results showed that the data were normally distributed and the homogeneity test results showed that the data were homogeneous. In addition, the results of hypothesis testing showed that there was a significant increase in the learning outcomes of students who applied the make a match type cooperative learning model compared to students who applied conventional learning. This research shows that the cooperative learning model of make a match type is effective in improving student learning outcomes in basic computer and network subjects at SMK Ketintang Surabaya. This learning model can be an alternative for teachers and schools in developing more effective and innovative learning strategies..

Keywords : *Utilization, Make A Match, Learning Outcomes, Computers and Basic Networks*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe make a match dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Multimedia di SMK Ketintang Surabaya pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen dan menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match, sementara kelas kontrol menerapkan pembelajaran konvensional. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe make a match dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru dan peserta didik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data homogen. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dibandingkan dengan peserta didik yang menerapkan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe make a match efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar di SMK Ketintang Surabaya. Model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif..

Katakunci: Pemanfaatan, Make A Match, Hasil Belajar, Komputer dan Jaringan Dasar.

Pendahuluan

Pendidikan dan pembelajaran memiliki hubungan langsung, di mana pembelajaran merupakan perubahan dari proses pendidikan itu sendiri. Interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Seorang guru memiliki peran sebagai pengajar dan pendidik, dengan menguasai teknik penyajian materi yang tepat, memotivasi peserta didik, serta memiliki ketrampilan untuk menarik perhatian peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Dalam kegiatan pembelajaran ini guru masih dengan melalui metode ceramah dan tanya jawab. Pada saat guru menyediakan penjelasan mengenai materi dan sedangkan peserta didik hanya mendengarkan saja sehingga kemampuan yang peserta didik miliki kurang terasah. Ketika guru memberikan pertanyaan hanya ada beberapa peserta didik yang bisa menjawab karena pada saat guru menerangkan sebagian peserta didik tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Dalam pembelajaran ini peserta didik juga kurang antusias, ini bisa ditinjau hanya ada satu orang peserta didik yang ingin bertanya, selebihnya peserta didik yang lain hanya diam bahkan tidak memperhatikan sehingga interaksi dalam kegiatan pembelajaran kurang karena guru lebih banyak menyampaikan. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* seluruh peserta didik terlibat didalamnya. Dengan keterlibatan langsung peserta didik dalam proses belajar mengajar tersebut membuat peserta didik akan lebih memahami materi pelajarannya. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini juga melatih keberanian peserta didik dalam berpresentasi di depan kelas dan juga disiplin dalam menghargai waktu yang diberikan karena di pembelajaran ini diberikan waktu yang terbatas dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini menjadikan peserta didik lebih aktif dan dapat mengasah kemampuan peserta didik karena peserta didik harus berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang diberikan. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini mampu memudahkan peserta didik dalam belajar, khususnya dalam hal mengingat materi pelajarannya. Inovasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini bisa berorientasikan terhadap kegiatan peserta didik untuk menjadi lebih bermakna, berorientasikan terhadap keaktifan dan memudahkan dalam menaikkan proses serta hasil belajar (Pratiwi, 2018).

Dengan keunggulan pada model belajar kooperatif dengan tipe *make a match*, mampu menjadikan peserta didik aktif di dalam kegiatan belajar dengan diskusi yang ada di model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sehingga memudahkan peserta didik paham materi lalu bisa meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar

Metode Penelitian

Untuk jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kuantitatif, yang memakai desain penelitian Quasi Experimental Design (Sugiyono, 2019). Dengan model penelitian Nonequivalent Control Group Design. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Subjek penelitian ini yakni peserta didik kelas X MM 3 dengan 35 peserta didik dan kelas X MM 4 di SMK Ketintang dengan 35 peserta didik. Maka ditentukan bahwa kelas X MM 3 menjadi kelas kontrol dan X MM 4 menjadi kelas eksperimen.. Sebelum melakukan pengambilan data dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas. uji perbedaan rata-rata menggunakan program SPSS versi 26 dengan teknik yang dipakai dalam penelitian mengenai Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* adalah Independent Sampel T-Test yang mempunyai kegunaan untuk membandingkan rata-rata dari dua data yang tidak

berhubungan satu sama lain dalam satu sampel. Dalam hal itu, data yang dimaksud oleh peneliti merupakan data nilai beda pretest-posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam memastikan valid atau tidak validnya, reliabel atau tidak dari sebuah tes. Merujuk hasil perhitungan terhadap validitas atas butir soal untuk yang kedua dengan jumlahnya ialah 20 butir soal secara keseluruhan dinyatakan valid. Selanjutnya dilaksanakan pengujian reliabilitas soal tes yang fungsinya ialah agar dapat memahami tingkatan ketelitian, keakuratan serta konsistensi dari instrumen penelitian. Setelah peneliti melaksanakan pengujian validitas butir soal, kemudian peneliti melaksanakan pengujian reliabilitas butir soal yang fungsinya ialah agar dapat melaksanakan pengukuran terhadap tingkatan kepercayaan soal yang sebelumnya sudah dilakukan pengujian. Uji reliabilitas dengan menggunakan formula Spearman-Brown. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,870$. Kemudian nilai r_{tabel} yang diperoleh dikonsultasikan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} 0,361$. Maka dapat menunjukkan bahwa $0,870 > 0,361$, yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka butir soal dikatakan reliabel dengan kategori reliabilitas sangat tinggi.

Uji Normalitas Data

Hasil perhitungan nilai probabilitas Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa skor Hasil Belajar peserta didik pretest dan posttest pada kelas peserta didik yang belajar menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dan yang menggunakan metode diskusi menunjukkan nilai signifikansi (probabilitas) sebesar 0,58 dan 0,4 pada kelas eksperimen dan 0,56 dan 0,28 pada kelas kontrol yang lebih besar dari 0,05. Artinya adalah bahwa data skor Hasil Belajar peserta didik pretest dan posttest pada kelas peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dan yang belajar dengan metode diskusi mempunyai distribusi yang normal, dengan ini dilaksanakan pengujian lanjutannya..

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansi untuk data pemahaman konsep mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari $\alpha 0.05$ ($p > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa ragam atau varians data Hasil Belajar peserta didik (pre test dan post test) adalah homogen. Sejalan dengan hasil pengujian melalui prasyarat yang sudah diuraikan di atas, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t dilakukan guna melakukan pengujian apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sejalan dengan hal itu maka, teknik yang dipakai dalam penelitian mengenai Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* adalah Independent Sampel T-Test yang mempunyai kegunaan untuk membandingkan rata-rata dari dua data yang tidak berhubungan satu sama lain dalam satu sampel. Dalam hal itu, data yang dimaksud oleh peneliti merupakan data nilai beda pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian data tersebut berdasarkan pada kriteria pengujian berikut.

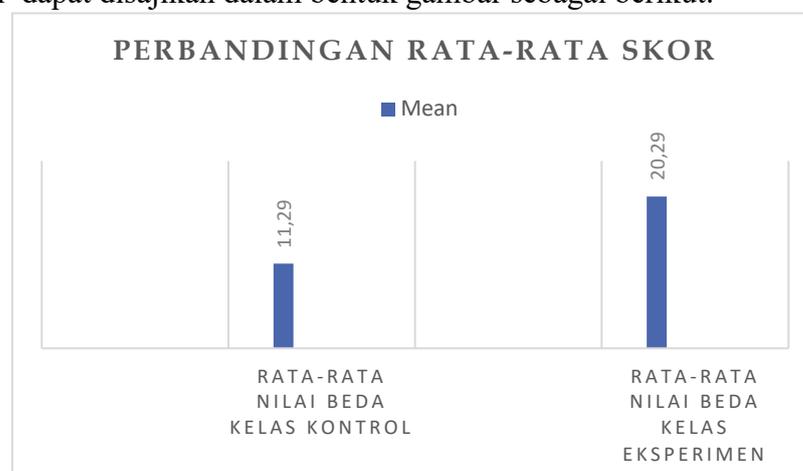
Tabel 1. Deskripsi Statistik Uji T

| Group Statistics | | | | | | |
|------------------|------------------|----|-------|-----------|------------|------|
| | Kelas | N | Mean | Std. | Std. | |
| | | | | Deviation | Error Mean | |
| Hasil Belajar | Kelas Kontrol | 35 | 11,29 | 5,1 | | ,878 |
| | Kelas Eksperimen | 35 | 20,29 | 5,1 | | ,868 |
| | | | | | | 94 |
| | | | | | | 37 |

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Data Hasil Belajar

| Independent Samples Test | | | | | |
|---|---|-------------------------|-----------------------------|--------|--------|
| | | Hasil Belajar | | | |
| | | Equal variances assumed | Equal variances not assumed | | |
| Levene's Test for Equality of Variances | F | | ,026 | | |
| | Sig. | | ,873 | | |
| t-test for Equality of Means | t | | 7,289 | 7,289 | |
| | df | | 68 | 67,9 | |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | |
| | Mean Difference | | -9,000 | 9,000 | |
| | Std. Error Difference | | 1,235 | 1,235 | |
| | 95% Confidence Interval of the Difference | Lower | | 11,464 | 11,464 |
| | | Upper | | -6,536 | -6,536 |
| | | ppper | | | 6,536 |

Rata-rata nilai beda pretest- posttest data hasil belajar peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan yang belajar menggunakan model pembelajaran diskusi dapat disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Perbandingan Rata-Rata Nilai Beda

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa rata-rata nilai beda pretest-posttest peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menunjukkan lebih tinggi dibanding rata-rata nilai beda pretest-posttest peserta didik pada

kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran diskusi. Dengan hal tersebut hasil analisis nilai beda pretest-posttest hasil belajar peserta didik dari kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh jika nilai Sig. (2-tailed) dengan nilai $\alpha(0,05)$ yang digunakan.

Dari tabel tersebut, diperoleh bahwasannya nilai Sig. (2-tailed) kurang dari $\alpha (0.05)$ yakni nilai Sig. (2-tailed) pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* menggunakan independent t test yaitu 0,000 atau nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$ yang berakibat bahwa H_0 ditolak sehingga H_a diterima, artinya pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mampu menaikkan hasil belajar peserta didik kelas X Multimedia SMKS Ketintang pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar.

Adapun pada data hasil perhitungan observasi terhadap aktivitas guru, diperoleh rata-rata 84,69% yang terletak antara kategori 81% - 100% dan jika dikonsultasikan dengan kriteria dengan ini masuk pada kategori sangat baik dan hasil perhitungan dari observasi terhadap aktivitas peserta didik, diperoleh rata-rata 86,66% yang terletak antara kategori 81% - 100% jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian dengan ini masuk pada kategori sangat baik. Dengan demikian proses pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk observasi aktivitas guru dan peserta didik hasilnya adalah sangat baik berdasarkan kriteria penilaian

Hasil penelitian dari Tisha Fatimasari, hasil penelitian ini memperlihatkan adanya hasil belajar peserta didik yang meningkat dengan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Lebih lanjut, didapatkan hasil penelitian bahwa penerapan model ini sejalan dengan teori yang menyebutkan model ini dapat dipergunakan untuk seluruh jenis mata pelajaran serta jenjang kelas (Miftahul Huda, 2014). Ini disebabkan bahwa model ini ialah sebagai suatu model pembelajaran yang menyenangkan serta berpusatkan terhadap peserta didik, dengan demikian peserta didik menjadi lebih mudah memahami dan juga lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dilangsungkannya tersebut.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mampu menaikkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar kelas X Multimedia SMK Ketintang Surabaya. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini memerlukan strategi serta persiapan dalam hal peserta didik dengan jumlah yang banyak supaya tidak menyebabkan timbulnya kegaduhan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta didik. *Studi Kemahapeserta didikan*, 1(1), 1–13.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Huda, Miftahul. (2017). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kosilah & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Ilmu Penelitian*, 1(6).
- Nurhalizah, M. (2020). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. 09, 1–9.
- Permendikbud. (2016). *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pratiwi, Rina Hidayati. (2018). Metode Pembelajaran “Make a Match” Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ipa . *Florea Volume 5 No. 1*, Mei 2018.
- Riyanti, Nisrohah Neni & Abdullah, M. Husni. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *JPGSD*, Vol 06 No. 04 Tahun 2018, 440-450.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukerni, P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Tema Pengalamanku. *Journal of Education Action Research*, 4(1), 1.
- Suherman, Erman, dkk. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-UPI.
- Suprpta, Dewa Nyoman. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran *Make a Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil belajar Bahasa Inggris Peserta didik. *Journal of education Action Research*, Vol 4 No. 3 Tahun 2020, 240-246.
- Trianto. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wijendra, I. W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2), 240–246